

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ektrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran sekolah yang dapat mengembangkan minat, bakat dan karakter peserta didik. Ektrakurikuler pramuka banyak sekali kegiatan yang dapat membentuk kepribadian taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli terhadap lingkungan, peduli antar sesama maupun makhluk hidup, berjiwa patriot, serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, sopan, disiplin, bertanggung jawab dan lain-lain.¹

Ektrakurikuler pramuka mempunyai kegiatan yang menyenangkan dan menantang seperti kegiatan menjelajah. Kegiatan pramuka dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mudah dan merasa senang dengan materi yang diberikan. Bisa dari kegiatan PBB, pencapaian SKK, pencapaian SKU, Kemah dan lain-lain. Kegiatan itu dapat membentuk sikap tanggung jawab peserta didik, contohnya pada saat pembina memberi perintah kepada salah satu peserta didik untuk menjadi PINRU (Pimpinan Regu) dalam suatu kegiatan *outbond* maka peserta didik tersebut harus bertanggung jawab sepenuhnya atas regunya.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi jalan untuk membentuk sikap peserta didik, salah satunya sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab dalam pramuka tercantum jelas pada dasa darma poin ke

¹ Budi Valianto dkk, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021), hal. 5.

sembilan yang berbunyi “Bertanggung jawab dan dapat dipercaya”. Hal ini menegaskan bahwa anggota pramuka harus memiliki sikap tanggung jawab.

Sikap tanggung jawab merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan benar dan tepat waktu, melaksanakan tugasnya dengan baik dan siap menanggung resiko atas perbuatannya. Seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan tugasnya dengan bersungguh-sungguh tanpa perlu didorong ataupun diawasi orang lain.

Seperti halnya kita sebagai makhluk hidup memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Dilansir dari CNN Indonesia, bahwa indonesia merupakan surga sampah plastik hingga perairan di Indonesia tercemar oleh sampah tersebut.² Dari berita tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran dan tanggung jawab masyarakat Indonesia masih minim.

Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah khususnya peserta didik. Contoh dari menjaga kebersihan sekolah yaitu membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan sekolah. Jika lingkungan sekolah kotor dan banyak sampah yang berserakan, maka kegiatan belajar mengajar akan terganggu.

Selain permasalahan tanggung jawab mengenai sampah, ada penurunan tanggung jawab peserta didik akibat pembelajaran secara luring selama pandemi covid19. Hal ini dibuktikan dengan studi yang dilakukan oleh asriana

² CNN Indonesia, *Laut Indonesia Surga Sampah Plastik*, Youtube, 05 Juni 2018, <https://youtu.be/onKtli3jrXw>.

Kibtiyah, Nur Azah, Ali Maksun, Nuro Wardatul Millah, Naila Waafiqoh dan Yuni Rizka Amalia pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa adanya penurunan sikap tanggung jawab peserta didik sebesar 64 persen sedangkan 36 persen tidak ada perubahan sikap tanggung jawab peserta didik selama pandemi. Hasil survei ini dilakukan bersama 243 responden orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di sekolah dasar maupun Madrasah diniyah dari berberbagai kota di Indonesia.³

Penanaman sikap tanggung jawab kembali diterapkan oleh guru di sekolah maupun kelas pasca pandemi. Penanaman sikap tanggung jawab untuk memperbaiki penurman perilaku peserta didik pasca pandemi. Dengan penanaman kembali sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah ini akan terwujudnya perilaku yang diinginkan kembali seperti sebelum pandemi covid 19 datang.

Berdasarkan penelitian relevan oleh Indah Ayu Lestari yang berjudul “Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Bagi Peserta didik Di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon” kesimpulan dari hasil penelitian Indah adalah pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan yang diterapkan dengan metode pelatihan, pembinaan, keteladanan dan hukuman. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pembantu pembina.⁴ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan berjudul “ Peran

³ Asriani Kibtiyaah DKK, “ Sikap Disiplin, Tanggung Jawab dan Perilaku Belajar Anak Selama Masa Pandemi”, LPPM UNHAS Y TEUIRENG JOMBANG, (2021), 11-14.

⁴ Indah Ayu Lestari, “Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Bagi Peserta didik Di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 129.

Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang”. Penelitian ini akan membahas mengenai peran ekstrakurikuler pramuka pada pembentukan sikap tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan metode belajar, bermain dan pengelompokan. Dengan ini anak lebih mudah memahami dan menerapkan sikap tanggung jawab di kehidupannya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu lembaga yang menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka yaitu di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang. Dari hasil observasi awal didapatkan keunikan yang tidak ditemukan dari beberapa sekolah yang telah diobservasi, yaitu pada sistem kegiatan pramuka di MI Miftahul Qulub Tawar dimasukkan di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang sudah terjadwal dari kelas 1 sampai kelas 6. Sedangkan untuk di beberapa sekolah yang telah di observasi, kegiatan pramuka dilaksanakan setelah pembelajaran sekolah ataupun mengambil jam pelajaran.

Dari hasil wawancara dengan kakak pembina pramuka menemukan bahwa MI Miftahul Qulub Tawar Gondang selalu aktif dari segi latihan maupun mengikuti perlombaan antara SD dan MI di kecamatan gondang. Pembina pramuka juga menargetkan peserta didik untuk terbentuk sikap disiplin dan tanggung jawab tanpa diperintah maupun di awasi lagi dari perihal datang tepat waktu pada jam pelajaran maupun membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan pramuka di MI Miftahul Qulub juga sudah terprogramkan lengkap



dari semester I dan II dan prestasi pramuka MI Miftahul Qulu Tawar Gondang pernah meraih dari tingkat antar sekolah, kecamatan maupun kabupaten.⁵

Sikap tanggung jawab sangat penting diajarkan ke peserta didik sejak dini. Jika tidak diajarkan sejak dini, maka ini akan berdampak pada kehidupan sehari-hari ataupun yang akan mendatang. Dampaknya bisa berpengaruh pada kegiatan di sekolah, lingkungan, maupun bermasyarakat. Dampaknya juga bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga ini pentingnya mengajarkan sikap tanggung jawab ke peserta didik sejak dini. Hal ini sejalan dengan tujuan ekstrakurikuler pramuka yang mempunyai hubungan dengan pembentukan karakter peserta didik terutama pada sikap tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, perlunya menelaah secara mendalam mengenai ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Maka penelitian ini diambil dengan judul "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang".



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang?

⁵ Wawancara dengan kak Ainun, Pembina Pramuka. 07 Juni 2023 di MI Miftahul Qulub Tawar

2. Bagaimana kendala-kendala dan upaya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dan upaya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, maka manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di MI Miftahul Qulub Tawar Gondang dan bisa dijadikan bahan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi sekolah, guru dan pembina pramuka, serta siswa. Diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana sebagai menambah pengetahuan khususnya untuk mengetahui program yang dijalankan dalam membentuk sikap tanggung jawab pada siswa.

b. Bagi Guru dan Pembina Pramuka

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru pembina pramuka untuk selalu mengamati dan memperhatikan sikap tanggung jawab siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa agar menerapkan sikap tanggung jawab di sekolah maupun di luar sekolah.

